1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. Perkembangan Harga Bulan April di Kabupaten Pangandaran :
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-1 April adalah sebesar -1,06
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-3 April adalah sebesar -0,87
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-4 April adalah sebesar -0,71

    Pada minggu ke-3 perubahan terbesar disumbang oleh 3 komoditas diantaranya penurunan Harga Beras (-0,7141), Cabai Merah (-0,3401) dan Telur Ayam Ras (-0,1991).

    Dari Pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Pananjung yang terintegrasi dengan Silinda Jabar harga Beras Medium maupun Beras Premium mengalami penurunan. Penurunan Beras Medium selama periode bulan April 2026 di Pasar Pananjung yaitu Rp 15.000 di minggu pertama menjadi Rp 13.000 di minggu terakhir. Sedangkan Beras Premium yaitu Rp 16.000 menjadi Rp 14.900 pada minggu terakhir bulan April 2026. Telur Ayam selama periode bulan April 2026 di Pasar Pananjung juga mengalami penurunan harga dari minggu pertama sebesar Rp 30.000/Kg menjadi Rp 29.000/Kg.

    1. Perkembangan Harga Bulan Mei di Kabupaten Pangandaran :
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-1 Mei adalah sebesar -0,91
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-2 Mei adalah sebesar -0,87
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-3 Mei adalah sebesar -1,03
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-4 Mei adalah sebesar -1,11
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-5 Mei adalah sebesar -1,23

    Terjadi penurunan harga pada minggu pertama hingga minggu ke-5 bulan Mei, pada minggu ke-1 penurunan disumbang oleh 3 komoditas utama yaitu Beras (-1,264), Daging Ayam Ras (-0,3257), Susu Bubuk untuk Balita (-0,001). Sedangkan pada minggu ke-3 penurunan komoditas dengan andil tertinggi diantaranya Beras (-1,6127), Cabai Rawit (-0,4584), dan Tepung Terigu (0).

    Dari Pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Pananjung yang terintegrasi dengan Silinda Jabar, komoditas Beras Medium selama periode bulan Mei 2026 di Kabupaten Pangandaran yaitu mengalami penurunan harga sebesar -8,86% atau menjadi Rp 12.000/Kg di minggu terakhir April. Sedangkan harga komoditas Cabe Rawit Merah selama periode bulan Mei 2026 di Kabupaten Pangandaran mengalami penurunan harga cukup tinggi sebesar -21,74% atau sebesar Rp 30.000/Kg di minggu terakhir bulan April.

    1. Perkembangan Harga Bulan Juni di Kabupaten Pangandaran :
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-1 Juni adalah sebesar -1,62
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-2 Juni adalah sebesar -1,70
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-3 Juni adalah sebesar -1,52
        - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-4 Juni adalah sebesar -1,50

    Penurunan harga masih berlanjut pada minggu ke-1 sampai minggu ke-4 Juni 2026. Pada

minggu ke-1 perubahan terbesar disumbang oleh 3 komoditas diantaranya penurunan harga Daging Ayam Ras (-0,9297), Beras (-0,3338), dan Bawang Merah (-0,2088). Sedangkan untuk harga di minggu ke-3 juga mengalami penurunan di 3 komoditas yang sama seperti minggu ke-1 yaitu Daging Ayam Ras (-0,8127), Beras (-0,3435), dan Bawang Merah (-0,2088).

Dari Pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Pananjung yang terintegrasi dengan Silinda Jabar, harga komoditas Daging Ayam selama periode bulan Juni 2026 di kabupaten Pangandaran mengalami penurunan harga sebesar -0,86% atau Rp 38.333/Kg di minggu terakhir bulan Juni. Penurunan harga komoditas Bawang Merah selama periode bulan Juni 2026 di Kabupaten Pangandaran mengalami penurunan harga sebesar -26,67% atau sebesar Rp 36.667/Kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Secara umum pada Triwulan II di Kabupaten Pangandaran mengalami penurunan harga yang terjadi pada komoditas Pangan, namun ada juga yang mengalami kenaikan. Dari hasil identifikasi Tim melalui Dinas Koperasi UKM, Pedagangan dan Perindustrian serta Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pangandaran penyebab kenaikan dan penurunan harga komoditas terjadi karena pengaruh yang berbeda-beda.
    2. Penurunan harga pada komoditas pangan seperti Bawang merah, cabe rawit, daging ayam, beras terjadi akibat pada triwulan ini memasuki panen raya di sentra-sentra produksi terurama yang dekat dengan Kabupaten Pangandaran
    3. Penurunan Daging Ayam ras terjadi dikarenakan turunnya harga pakan yang didukung dengan produksi jagung sebagai bahan baku pakan yang meningkat dan harganya yang turun
    4. Kebijakan yang dilaksanakan pada periode sebelumnya cukup efektif dalam pemenuhan stok di pasar, namun pada periode ini terus mengalami penurunan yang mengakibatkan anjloknya harga dari tingkat petani.
    5. Penurunan harga yang terus menerus bisa berdampak buruk pada sektor ekonomi di Kabupaten Pangandaran dalam jangka panjang

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Nasional dengan Tim Pengendalian Inflasi secara rutin dan rapat internal dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pangandaran (Dilaksanakan pada tanggal: 1, 8, 15, 22, dan 29 April; 6, 13, 20, dan 27 Mei; 3, 10,17, dan 24 Juni 2026)
    2. Melakukan pemantauan harga bahan pangan secara rutin ke 3 Pasar Pemda Kabupaten Pangandaran (Dilaksanakan setiap hari)
    3. Gerakan Pangan Murah (Dilaksanakan pada tanggal 1 dan 30 April 2026)
    4. Sosialisasi dan pembekalan teknis kelompok penerima bantuan dana alokasi khusus (DAK) Bidang Perikanan Budidaya Tahun 2026 (Dilaksanakan pada 6 Mei 2026)
    5. Pelaporan Melalui Inspektorat ke Irjan Kemendagri dan Diskopdagin kepada provinsi melalui : https://silinda.jabarprov.go.id/ dan Kementrian terkait
    6. Pendampingan pengawasan usaha pembudidayaan ikan di laut sampai dengan 12 mil (Dilaksanakan pada 7 – 8 Mei 2026)
    7. Rapat Koordinasi penyaluran bantuan pangan protein hewani tahun 2026 (Dilaksanakan

pada 14 Mei 2026)
8. Penyaluran CPPD untuk penanganan daerah rawan pangan (Dilaksanakan 16 Mei 2026)
9. Investigasi penyaluran CPPD untuk gagal panen akibat kekeringan dan hama wereng (Dilaksanakan pada 6 Juni 2026)
10. Monitoring lumbung pangan (Dilaksanakan pada 12 Juni 2026)
11. Monitoring dan Evaluasi Bahan Pangan (Dilaksanakan Pada 4 Juni 2026)

Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI) (Dilaksanakan di Cijulang pada tanggal 12 Juni 2026).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Operasi Pasar Bersubsidi hanya dilaksanakan secara terbatas karena terkendala anggaran dan sudah dikoordinasikan berkolbolari dengan Provinsi Jawa Barat
2. Penyaluran CPPD dilakukan karena terjadinya gagal panen akibat hama yang merupakan dampak dari kurangnya persiapan pemamggulangan hama wereng di Kabupaten Pangandaran
3. Pelaksanaan dan Pembangunan budidaya sebagai bagian dari program unggulan Pangandaran yaitu IKAN MARLIN belum sesuai target Pembangunan sehingga belum bisa berdampak pada stok perikanan yang kekurangan di daerah
4. Hasil pemantauan harga yag dilakukan belum terinformasikan secara efektif kepada masyarakat.

Lumbung Pangan yang dikelola oleh Gapoktan yang dimonitoring Pemda belum bisa menghasilkan produk beras yang berkulaitas sesuai permintaan pasar terutama untuk sektor perhotelan dikarenakan alat yang masih kurang memadai untuk color sorter.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dinas Pertanian :
   - Untuk segera menyalurkan bantuan alsintan terutama bantuan pompa air di daerah sawah yang kekeringan di Kecamatan Mangunjaya dan Padaherang
   - Menggerakan UPTD Pertanian untuk melaksanakan Gerakan menanam cabai
   - Berkoordinasi dengan TNI AD terutama dalam pembukaan areal pertanian produktif baru dan dalam program yang bersinergis.
1. Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan untuk dapat menindaklajuti :
   - Memberikan bantuan Colour sorter kepada Gapoktan untuk dapat meningkatkan produksi beras dan mendunkung program Rancatan
   - Menyalurkan kembali Cadangan Pangan di daerah yang mengalami krisis pangan
   - Melaksakan Gelar Pangan Murah untuk menjaga daya beli masyarakat
   - Melaksanakan pendampingan para pembudidaya untuk dapat melaksanakan pembenihan dengan target panen di akhir tahun 2026
1. Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian :
   - Melaksanakan Pemantauan harga di Pasar Pemda
   - Melaporkan hasil pemantauan kepada sekretriat TPID, ke Provinsi melalui SILINDA Jabar dan kepada Kementrian Perdaganan melalui SP2KP